

**ANALISIS PENANGANAN KASUS PERDAGANGAN MANUSIA KE
TIONGKOK 2008-2012**

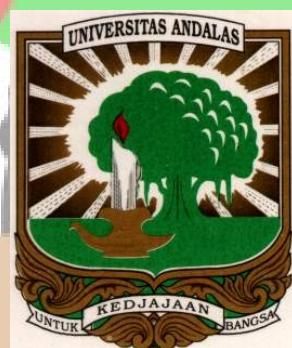
SKRIPSI

*Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh

RISKA MADONA SARY

1410851027



Pembimbing I

Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si
NIP. 198012212010121003

Maryam Jamilah, S.IP, M.Si

Pembimbing II



**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Tiongkok merupakan negara tujuan utama perdagangan manusia di wilayah *Great Mekong Sub Region* (GMS). Tiongkok telah melakukan berbagai upaya untuk menyelesaikan kasus ini yakni bekerjasama dengan COMMIT dan menandatangani beberapa konvensi. Namun masih belum maksimal penanganan yang dilakukan oleh Tiongkok sehingga kasus perdagangan manusia masih tetap terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor apa yang mempengaruhi atau menghambat penanganan perdagangan manusia dari wilayah GMS ke Tiongkok. Peneliti menggunakan konsep *state exploitation* oleh Karen E. Bravo dalam menganalisis isu ini. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analisis. Penelitian ini menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi atau menghambat perdagangan manusia dari wilayah GMS ke Tiongkok adalah faktor internal dari Tiongkok yang terbukti dengan adanya kebijakan *One Child* dan Reformasi Ekonomi Tiongkok dan yang kedua adanya celah dalam hukum (*The Chinese Criminal Law*) serta keterlibatan oknum pemerintah yang memfasilitasi pergerakan aktor privat (*Triad Tiongkok, Snackhead, Individual Traders, Guerilla Traders* dan *Legion*). Sehingga Tiongkok berperan sebagai alat bagi aktor privat untuk mencapai kepentingannya.

Kata Kunci : Tiongkok, GMS, Perdagangan manusia, Kejahatan Transnasional, *State Exploitation*

ABSTRACT

China is the main destination country of human trafficking in the Great Mekong Sub Region (GMS). China has made various efforts to solve this case in collaboration with COMMIT and signed several conventions. But still not maximal handling conducted by China so that human trafficking case still happened. This research aims to analyze what affects or inhibits the handling of human trafficking from the GMS region to China. Conceptual framework used in this research is the state exploitation by Karen E. Bravo. Methodology used in this research is qualitative research method with descriptive-analysis approach. This research found the first factor affecting or inhibiting human trafficking from GMS to China is an internal factor of China as evidenced by the existence of One Child and China's Economic Reform policies and the second with the Chinese Criminal Law and the involvement of government actors who facilitate the movement of actors private (Chinese Triads, Snackheads, Individual Traders, Guerilla Traders and Legions). So China serves as a tool for private actors to achieve their interests.

Keywords: ***China, GMS, Human Trafficking, Transnational Crime, State Exploitation***